

## Pengembangan Model pembelajaran PAUD siaga bencana

### Abstrak

Oleh Puji yanti Fauziah, Banu Setyo Adi dan Rina Wulandari

PLS, PGSD, dan PGPAUD

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah rawan bencana dan memiliki kesejarahan bencana dalam gempa bumi dan erupsi gunung merapi, disisi lain jumlah lembaga PAUD semakin meningkat dari waktu ke waktu. Lembaga PAUD memiliki peserta didik anak-anak yang rentan jika terjadi bencana, sehingga perlu dikembangkan model pembelajaran siaga bencana. Tetapi sebelum model pembelajaran siaga bencana disusun diperlukan pemetaan terhadap kondisi dan kesiapan atau kemampuan lembaga dalam menghadapi bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peta kemampuan lembaga PAUD dalam kesiapsiagaan bencana.

Pendekatan penelitian dilakukan dengan kualitatif deskriptif, instrumen yang digunakan adalah kuisioner dengan responden lembaga-lembaga PAUD DIY yang berada di DIY. Tahun pertama fokus pada pemetaan kesiapan lembaga PAUD, dan tahun kedua penyusunan model pembelajaran PAUD siap siaga bencana dan tahun ketiga adalah diseminasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64% lembaga PAUD tidak memiliki kesiapan siaga bencana, 26 % lembaga yang memiliki rencana kesiapsiagaan bencana dan 10% lembaga PAUD sudah memiliki kesiapsiagaan terhadap bencana.

Kata kunci : lembaga PAUD, kesiapsiagaan bencana